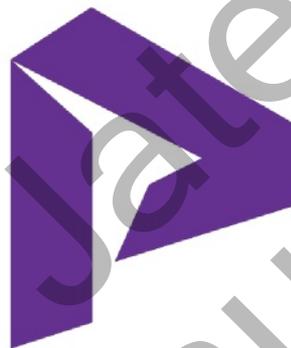


Deep Learning
MODUL AJAR

MENGAPA API TIDAK BOLEH DISENTUH?



**TK PAUD JATENG TERPADU SEMARANG
KELOMPOK A (4-5 TAHUN)
TAHUN AJARAN 2025/2026 SEMESTER I (GASAL)**

MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI

PENULIS : AGATA PUSPARINI, S.Pd.AUD
TOPIK : MITIGASI BENCANA
SUB TOPIK : API

TK PAUD JATENG SEMARANG
Jl. Pemuda, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah
HP. 0896-6777-0666, Email : paudjateng@yahoo.com
Website : <https://www.paud.id>

LEMBAR LISENSI MODUL AJAR VERSI GRATIS

Modul ajar ini diperuntukkan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Fase Fondasi. Disusun menggunakan revisi Capaian Pembelajaran terbaru berdasar SK BSKAP No. 32/H/KR/2024 tertanggal 11 Juni 2024.

Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Dokumen ini telah terdaftar hak cipta dengan nomor registrasi Hak Kekayaan Intelektual dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum & HAM RI nomor :

REG. NO EC002025066714 TANGGAL 15 JUNI 2025 PENCATATAN 000906975

**DILARANG KERAS MENYALIN ATAU MENYEBARKAN FILE INI
TANPA IZIN DARI PAUD JATENG**

Karena tindakan tersebut melanggar UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Semua dokumen yang tersedia di website PAUD Jateng dengan alamat <https://www.paud.id> adalah **GRATIS** dan dapat digunakan oleh siapa saja. Tidak untuk diperjual belikan kembali.

Silakan unduh langsung dokumen PROTA PROSEM RPPM dan MODUL AJAR Kurikulum Merdeka dari **PAUD Jateng** akses melalui <https://www.paud.id>

2. Menyebarkan dokumen versi gratis ini dengan tujuan komersial seperti menjual modul ajar (dengan kemiripan plagiasi diatas 50%) dengan dalih webinar workshop dapat dituntut secara hukum. Sebagai contoh jika ada sebuah yayasan atau perseorangan yang menarik uang dari penyelenggaraan webinar/workshop dan memberikan dokumen modul ajar yang mirip dengan milik PAUD Jateng dengan tingkat kemiripan di atas 50% bisa dituntut secara pidana.
3. MENYEBARKAN dokumen modul ajar versi Gratis ini pada kegiatan webinar/workshop atau dimuat dalam website lain DIPERBOLEHKAN selama tidak mengubah isi dokumen modul ajar gratis ini.
4. Media ajar tambahan disediakan gratis baik berupa video, lagu, buku cerita, atau lembar kerja anak yang bisa diakses melalui QR Code pada setiap modul ajar.
5. Modul ajar yang bisa di edit format Microsoft Word full selama 1 tahun ajaran bisa didapatkan melalui <https://guru.paud.id>

Silakan follow kami melalui
Kontak dan Saluran Grup WA Telegram melalui <https://www.paud.id/sosmed/>

MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KURIKULUM MERDEKA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	Agata Pusparini, S.Pd.AUD	Semester	1 (Gasal)
Asal Sekolah	TK PAUD Jateng	Minggu Ke-	16
Fase	Fondasi	Bulan	November 2025
Jenjang/Kelas	A (4-5 Tahun)	Alokasi Waktu	5 x 3 JP
Model Pembelajaran	STEAM, Eksplorasi	Jumlah Anak	
Topik / Sub Topik	Mitigasi Bencana / Api (Mengapa Api Tidak Boleh Disentuh?)		

A. IDENTIFIKASI

Peserta Didik	Anak usia 4-5 tahun (Kelompok A) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fenomena alam di sekitarnya, termasuk api. Mereka sudah mampu mengikuti instruksi sederhana, bekerja sama dalam kelompok kecil, dan mulai memahami konsep sebab-akibat. Karakteristik perkembangan kognitif pada usia ini menunjukkan kemampuan untuk mengklasifikasi benda, mengenali warna dan bentuk, serta mulai memahami konsep bahaya dan keselamatan. Secara sosial-emosional, mereka sedang mengembangkan empati dan kepedulian terhadap orang lain.			
Materi Pelajaran	Pembelajaran tentang api mencakup pengetahuan esensial mengenai sifat-sifat api (panas, cahaya, warna), manfaat api dalam kehidupan sehari-hari (memasak, penerangan), dan bahaya yang dapat ditimbulkan. Pengetahuan aplikatif meliputi pengenalan alat-alat yang menggunakan api dan cara aman berinteraksi dengan sumber api. Pengetahuan nilai dan karakter berfokus pada pengembangan sikap hati-hati, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap keselamatan diri dan orang lain. Materi ini sangat relevan dengan kehidupan anak karena api sering dijumpai dalam aktivitas sehari-hari.			
Dimensi Profil Lulusan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi	<input checked="" type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - CP Literasi dan STEAM: Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam - CP Literasi dan STEAM: Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;
Lintas Disiplin Ilmu	Sains (sifat api dan keselamatan), Seni (ekspresi visual tentang api), Matematika (klasifikasi dan pengelompokan), Literasi (komunikasi dan pemahaman cerita), Pendidikan Karakter (nilai keselamatan dan tanggung jawab).
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menyebutkan 2 manfaat api dalam kehidupan sehari-hari, - Anak mampu mengidentifikasi 1 situasi berbahaya terkait api,

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menunjukkan cara aman berinteraksi dengan sumber api, - Anak mampu mengekspresikan pemahaman tentang api melalui berbagai media kreatif.
Topik Pembelajaran	Mengapa Api Tidak Boleh Disentuh?
Praktik Pedagogis	Pembelajaran melalui bermain, eksplorasi langsung dengan pengawasan, storytelling interaktif, demonstrasi keselamatan, permainan peran, dan aktivitas seni kreatif yang mengintegrasikan prinsip pembelajaran aktif dan eksploratif sesuai karakteristik anak usia dini.
Kemitraan Pembelajaran	Petugas pemadam kebakaran sebagai narasumber, orang tua untuk sharing pengalaman penggunaan api di rumah, kakak kelas untuk buddy system, dan komunitas lingkungan untuk edukasi keselamatan.
Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas yang aman dengan area bermain yang terorganisir, sudut baca untuk storytelling, area seni untuk aktivitas kreatif, dan ruang terbuka untuk permainan motorik. - Lingkungan virtual melalui video edukasi dan media digital interaktif. Budaya belajar yang mendorong rasa ingin tahu, eksplorasi aman, dan kolaborasi positif antar anak.
Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> - Video edukatif tentang manfaat dan bahaya api, media interaktif untuk pengenalan alat-alat yang menggunakan api, aplikasi sederhana untuk klasifikasi benda, dan dokumentasi digital untuk portofolio anak - Dukungan media ajar digital tersedia melalui https://drive.paud.id/download/api/



C. PENGALAMAN BELAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

C.1. AWAL (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

1. Salam dan doa pembuka untuk membangun kesadaran spiritual
2. Renungan dan motivasi pagi yang menggembirakan
3. Menyanyikan lagu sesuai tema api untuk membangun suasana
4. Asesmen awal melalui diskusi ide-ide kegiatan hari ini
5. Kegiatan pemantik dengan buku cerita/video tentang manfaat dan bahaya api
6. Menyiapkan aturan bermain dan kesepakatan kelas yang bermakna
7. Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan karakter dan rasa ingin tahu

C.2. INTI

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan mereflesi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Hari Uraian Kegiatan

- 1 Kegiatan 1: Melatih Keseimbangan (Kesehatan, Kemandirian). Alat dan Bahan : Selotip/papan titian (disesuaikan dengan usia anak), Kardus bekas, Gelas kertas, Lem, Bola plastik. Cara Membuat dan Memainkan:
- Rekatkan selotip, di atas lantai, membentuk pola (bisa juga menggunakan papan titian)
 - Kemudian gunting kardus bekas membentuk persegi panjang dan rekatkan dua gelas pada bagian ujung kanan dan kiri kardus, lalu letakkan bola plastik di atasnya.
 - Mintalah anak-anak untuk membawanya sambil melewati selotip yang ada di atas lantai dengan berjalan zig-zag dengan aturan bola tidak boleh jatuh ketika berjalan melewati selotip.
- 
- Kegiatan 2: Api Ajaib (Penalaran Kritis, Keimanan dan Ketakwaan). Alat dan Bahan: Lilin, korek api (digunakan oleh guru), gelas, air, pewarna makanan Cara Bermain: Guru menyalakan lilin dan meminta anak-anak mengamati api. Anak-anak diminta menyebutkan ciri-ciri api yang mereka lihat. Kemudian, guru menuangkan air berwarna ke dalam gelas dan memadamkan lilin dengan menuangkan air tersebut. Anak-anak diminta menjelaskan apa yang terjadi.
- Kegiatan 3: Lompat Api (Kesehatan, Kemandirian). Alat dan bahan: Tali merah dan oranye untuk membuat "api" di lantai. Cara bermain: Anak-anak melompati "api" tanpa menyentuhnya. Tingkatkan kesulitan dengan membuat pola api yang lebih kompleks. Ini melatih koordinasi motorik dan perencanaan gerakan.
- 2 Kegiatan 1: STEAM Membuat Party Pop per (Kreativitas, Kolaborasi). Alat dan bahan: Kardus bekas, Balon, Kertas warna merah (opsional), Kertas origami, Gunting, Lem. Cara Membuat dan Memainkan:
- Ikat simpul bagian ujung balon.
 - Kemudian gunting bagian atas balon
 - Gunting kardus membentuk persegi panjang, lalu gulung membentuk tabung, setelah itu, tutup salah satu ujung tabung menggunakan balon.
 - Gulung tabung dengan kertas warna merah, dan lapiasi bagian atas dan bawah rabung dengan strip kertas warna kuning menggunakan kertas origami (atau lainnya dapat di sesuaikan).
 - Potong kertas origami/atau sampul plastik metalik (atau dapat di sesuaikan) menjadi potongan yang sangat kecil-kecil, dan masukkan ke dalam tabung.
 - Jika sudah di masukkan semua, mainkan dengan cara tari balon dan lepaskan maka semua yang ada di dalam akan keluar berhamburan menjadi sangat indah.



Kegiatan 2: Tebak Alat Api (Penalaran Kritis, Komunikasi). Alat dan Bahan: Kartu bergambar alat-alat yang menggunakan api (kompor, lilin, obor, dll) Cara Bermain: Anak-anak duduk melingkar. Guru menunjukkan kartu satu per satu dan meminta anak-anak menyebutkan nama alat tersebut serta fungsinya.

Kegiatan 3 : Sortir Sumber Api (Penalaran Kritis, Kewargaan). Alat dan bahan: Gambar berbagai sumber api (korek api, kompor, lilin) dan bukan sumber api. Cara bermain: Anak-anak mengelompokkan gambar ke dalam kategori "sumber api" dan "bukan sumber api", berdiskusi tentang bahaya dan cara aman menangani sumber api.

MENGAPLIKASI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Hari	Kegiatan
------	----------

3	<p>Kegiatan 1: Memindahkan Bola Menggunakan Hula hop Tanpa Memegang Hula hop (Kolaborasi, Kesehatan). Alat dan Bahan : Bola, Hula hop, Wadah atau keranjang, Cara membuat dan memainkannya</p> <p>Siapkan kursi atau meja di tempat yang berlawanan dan letakkan wadah di masing-masing kursi atau meja yang di siapkan.</p> <p>Selanjutnya, ajak anak-anak untuk membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 anak secara bergantian anak-anak harus dapat memindahkan bola dengan menggunakan hula hop tanpa mereka pegangi.</p> <p>Caranya, 2 anak masuk ke dalam hula hop kemudian usahakan mereka dapat berjalan sambil saling tarik menarik dengan arah yang berlawanan agar hula hop mampu menempel di badan mereka tanpa harus mereka pegangi (anak-anak hanya boleh memegang bola yang akan mereka pindahkan).</p> <p>Kelompok yang mampu menyelesaikan kegiatan ini yang lebih awal itu yang menang.</p> <p>Kegiatan 2: Kolase Api Cantik (Kreativitas, Komunikasi). Alat dan Bahan: Buku cerita bergambar tentang manfaat api Cara Bermain: Guru membacakan cerita tentang manfaat api dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, anak-anak diminta menceritakan kembali bagian yang mereka ingat.</p>
---	--



Kegiatan 3 : Rantai Air (Kolaborasi, Kewargaan). Alat dan bahan: Ember, gelas plastik, air. Cara bermain: Anak-anak membentuk barisan, memindahkan air dari satu ember ke ember lain menggunakan gelas, simulasi pemadaman api. Ini melatih kerja sama dan koordinasi.

4 Kegiatan 1: Perburuan Angka (Penalaran Kritis, Kemandirian). Alat dan Bahan : Print table angka, Kursi, Dadu,

Cara Bermain dan Membuat:

- Siapkan print table angka yang terdiri dari angka-angka yang ingin dikenalkan kepada anak-anak.
- Angka-angka dapat di buat dengan mencetak atau membuat angka-angka tersebut pada kertas karton.
- Tempatkan angka-angka tersebut di berbagai kursi yang sudah di siapkan (atau tempat di sekitar ruangan atau area bermain atau juga dapat menyembunyikannya di bawah kursi, di balik meja, di atas rak buku, atau di tempat-tempat lain yang menarik).
- Ajak anak-anak untuk berdiri secara bergantian di lingkungan bermain yang telah di siapkan, dengan kursi-kursi yang tersedia.
- Berikan dadu kepada anak-anak dan jelaskan bahwa mereka akan berburu angka-angka yang disembunyikan di sekitar ruangan, dengan mencari angka yang sesuai dengan dadu yang keluar.
- Anak-anak akan bergantian melempar dadu. Jumlah mata dadu yang muncul menentukan jumlah langkah yang mereka ambil dalam mencari angka.
- Setelah melempar dadu, anak-anak mulai mencari angka yang harus mereka temukan.
- Lanjutkan permainan hingga semua angka telah ditemukan atau sesuai dengan durasi yang ditentukan.



Kegiatan 2: Tangga Pemadam Kebakaran (Kreativitas, Kolaborasi). Alat dan bahan: Kotak kardus besar, cat, selotip. Cara bermain: Anak-anak bekerja sama membuat mobil pemadam kebakaran dari kardus, termasuk tangga. Mereka kemudian bermain peran menggunakannya, melatih kreativitas dan kerja sama.

Kegiatan 3 : Memilah Benda Tahan Api (Penalaran Kritis, Keselamatan). Alat dan bahan: Berbagai benda atau gambar benda (batu, kertas, logam, plastik). Cara bermain: Anak-anak mengelompokkan benda berdasarkan ketahanannya terhadap api, berdiskusi tentang sifat-sifat bahan. Ini mengembangkan pemahaman ilmiah dasar.

MEREFLEKSI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari Kegiatan

5 Kegiatan 1: Memindahkan Gelas Menggunakan Kepala (Kesehatan, Kemandirian). Alat dan Bahan : Gelas kertas, Benang atau tali pita, Kawat bulu, Kertas karton atau yang lebih tebal, Lem, Cara Membuat dan Memainkannya:

- Siapkan kertas karton atau yang lebih tebal, kemudian gunting membentuk persegi Panjang lalu lem tepat pada sisi-sisi gelas.
- Siapkan benang atau tali pita lalu ikatkan kawat bulu pada benang atau tali pita, dan lengkungkan sedikit untuk mengambil gelas.
- Siapkan dua meja yang di letakkan di sisi yang berbeda.



Instruksikan 3-5 anak untuk berdiri di depan meja yang kosong, dan mereka harus berjalan menuju meja yang sudah di letakkan gelas. Instruksikan anak-anak untuk mengambil gelas menggunakan kepala mereka yang sudah di ikat dengan tali pita yang telah di pasang kawat bulu.



Anak yang dapat berhasil memindahkan gelas terlebih dahulu itu yang menang.

Kegiatan 2: Tiup Lilin Aman (Kewargaan, Kesehatan). Alat dan Bahan: Lilin kecil, korek api (digunakan oleh guru), piring kecil Cara Bermain: Guru menyalakan lilin di atas piring. Anak-anak secara bergantian diminta untuk meniup lilin dengan hati-hati dan aman. Guru menjelaskan pentingnya berhati-hati saat berada di dekat api.

Kegiatan 3 : Melukis dengan Api (Aman) (Kreativitas, Komunikasi). Alat dan bahan: Kertas, cat air warna merah, oranye, dan kuning, sedotan. Cara bermain: Anak-anak meniup cat melalui sedotan untuk membuat efek "api" di kertas, sambil berdiskusi tentang bentuk dan warna api. Ini melatih kontrol napas dan ekspresi artistik.

C.3. PENUTUP (BEKESADARAN, MENGGEMBIRAKAN)

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

1. Recalling kegiatan hari ini sambil menunjukkan hasil karya bersama-sama
2. Diskusi singkat tentang hal paling menyenangkan yang dipelajari hari ini
3. Tepuk tangan apresiasi untuk semua yang sudah belajar dengan baik
4. Bernyanyi lagu penutup tentang keselamatan api dengan gerakan sederhana
5. Penyimpulan pembelajaran dan penguatan pesan keselamatan
6. Pemberian pujian untuk usaha dan partisipasi setiap anak
7. Menginformasikan kegiatan seru untuk esok hari
8. Doa penutup bersama dengan khusyuk
9. Persiapan tas dan beres-beres dengan tertib

10. Salam perpisahan hangat sebelum pulang

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen dalam pembelajaran mendalam PAUD dirancang untuk mengamati perkembangan pemahaman anak tentang api secara holistik, mencakup aspek kognitif, motorik, sosial-emosional, dan karakter. Setiap tahap asesmen menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih responsif terhadap observasi langsung dan dokumentasi portofolio.

Asesmen pada Awal Pembelajaran:

- Lakukan tanya jawab sederhana "Apa yang kamu tahu tentang api?" sambil catat respons anak
- Tunjukkan gambar kompor, lilin, korek api dan minta anak ceritakan pengalamannya
- Observasi reaksi anak saat melihat video/cerita tentang api (takut, tertarik, biasa saja)
- Catat pengetahuan awal anak tentang bahaya api melalui pertanyaan "Bolehkah menyentuh api?"
- Dokumentasikan kemampuan anak menyebutkan benda-benda yang menggunakan api
- Amati tingkat kepercayaan diri anak saat berdiskusi tentang topik api

Asesmen pada Proses Pembelajaran:

- Foto dan catat hasil karya anak setiap hari (lukisan, kolase, konstruksi)
- Rekam video singkat saat anak menjelaskan karyanya atau menjawab pertanyaan
- Observasi partisipasi anak dalam permainan kelompok menggunakan checklist harian
- Catat perkembangan kemampuan anak mengklasifikasi "aman" dan "berbahaya"
- Dokumentasikan momen anak menunjukkan perilaku hati-hati selama kegiatan
- Amati dan catat kemampuan anak mengikuti instruksi keselamatan
- Observasi interaksi sosial anak saat bekerja sama dalam simulasi pemadaman api

Asesmen pada Akhir Pembelajaran:

- Minta anak menceritakan 2 manfaat api sambil guru catat dengan detail
- Lakukan roleplay sederhana dan amati respons anak terhadap situasi bahaya api
- Kumpulkan semua hasil karya anak dalam portofolio dengan refleksi tertulis guru
- Wawancara informal "Apa yang paling penting tentang api?" dan dokumentasikan jawaban
- Observasi anak saat mendemonstrasikan cara aman mematikan lilin (dengan bimbingan)
- Catat perubahan sikap dan pemahaman anak dibandingkan asesmen awal
- Dokumentasikan kemampuan anak merefleksikan pembelajaran dengan bahasa sendiri

Kepala,
TK PAUD Jateng

Guru Kelas,
Kelompok Cosmos

RINA KHUMAIRA, M.Pd.
NIP. 19940519 201612 2 018

AGATA PUSPARINI, S.Pd.AUD
NIP. 19940506 202012 2 018

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Agata Pusparini, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Agata Pusparini, S.Pd.AUD

No	Indikator	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Anak dapat menyebutkan minimal 2 manfaat api dalam kehidupan sehari-hari (memasak, penerangan)			
2	Anak mampu mengidentifikasi minimal 1 situasi berbahaya terkait dengan api			
3	Anak dapat menceritakan pengalaman atau pengetahuan awal tentang api dengan bahasa sederhana			
4	Anak mampu mengklasifikasi benda menjadi kategori "aman" dan "berbahaya" terkait api			
5	Anak dapat mengidentifikasi minimal 2 alat yang menggunakan api (kompor, lilin, dll)			
6	Anak mampu mengikuti instruksi keselamatan saat beraktivitas dengan tema api			
7	Anak dapat berpartisipasi aktif dalam permainan kelompok dan simulasi pemadaman			
8	Anak mampu mengekspresikan pemahaman tentang api melalui karya seni (lukisan, kolase)			
9	Anak dapat menunjukkan perilaku hati-hati dan waspada selama kegiatan pembelajaran			
10	Anak mampu mendemonstrasikan cara aman mematikan lilin dengan bimbingan guru			
11	Anak dapat merefleksikan pembelajaran dan menyampaikan hal paling penting tentang api			
12	Anak mampu menunjukkan perubahan sikap dari pengetahuan awal ke pemahaman akhir tentang keselamatan api			

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Agata Pusparini, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
FOTO BERSERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Agata Pusparini, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;

Semua Tentang PAUD

Hanya ada di

PAUD JATENG

**PEMBELAJARAN
MENDALAM**

Administrasi PAUD Jateng

Dokumen administrasi PAUD (TK/KB/TPA/SPS)

Kurikulum Merdeka yang bisa didapatkan secara **GRATIS**
di PAUD Jateng untuk layanan usia 2 s.d 6 tahun :

Kurikulum PAUD :

- Regulasi Kurmer
- KOSP (Dokumen 1)
- CP PAUD
- Program Tahunan
- Program Semester
- RPPM
- Modul Ajar RPPH
- Modul P5
- Penilaian PAUD
- Aplikasi Rapor
- File Akreditasi
- SOP PAUD

Materi Pendukung :

- Media Ajar 600+ Buku Cerita PAUD
- Flashcard/Lembar Kerja Siswa PAUD
- Pedoman Penyelenggaraan TK/KB/TPA/SPS/Holistik
- Buku Panduan Guru Kurikulum Merdeka
- Panduan Kurikulum Merdeka
- Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

Contact:

Website : www.paud.id

Facebook : PAUD Jateng



0896-6777-0666

PAUD Jateng

Versi Berbayar:

<https://www.paud.id/guru>